



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
KUALITAS LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

**Sinta Nopita Sari, Wulandari Cahyani Putri**

[kasintanovitasary@gmail.com](mailto:kasintanovitasary@gmail.com) ; [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)

**Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang**

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine and empirically test the effect of profit growth, managerial ownership and capital structure on earnings quality. This type of research uses associative quantitative research methods. The population in this study are primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 as many as 98. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. So, in this study, 17 companies were used with a total of 85 data. The statistical method used Eviews9 software. The data analysis technique used panel data regression. The results of this study indicate that profit growth, managerial ownership and capital structure simultaneously have a significant effect on earnings quality. While partially shows that the profit growth variable has no significant effect on earnings quality. Managerial Ownership has a significant effect on earnings quality. Capital Structure has a significant effect on earnings quality.*

***Keywords: Profit growth; Managerial Ownership; Capital Structure and Earning Quality***

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap kualitas laba. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 sebanyak 98. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga didalam penelitian ini menggunakan 17 perusahaan dengan total data 85. Metode statistik menggunakan software Eviews9. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

\* Corresponding author’s e-mail: [kasintanovitasary@gmail.com](mailto:kasintanovitasary@gmail.com) ;  
[dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci: Pertumbuhan laba; Kepemilikan Manajerial; Struktur Modal dan Kualitas laba**

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sarana untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut PSAK No.1 (2018:09) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan laba rugi adalah unsur laporan keuangan yang memberikan informasi penting mengenai jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Menurut (Rato, 2021) Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu yang digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas masa depan. Informasi laba menjadi dasar bagi pemegang saham dan investor dalam mengambil keputusan. Informasi laba merupakan indikator mengukur kinerja perusahaan (Ginting, 2017).

Pentingnya informasi laba telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1 Yang menyebutkan bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, laba juga ikut serta dalam mengestimasi kemampuan laba yang representative, serta untuk menaksirkan risiko dalam investasi

atau kredit (Mulyani dkk, 2007) dalam (Indra dan Trisnawati, 2020).

Perusahaan yang memiliki laba kualitas yang baik adalah perusahaan yang memiliki laba secara *continue* dan stabil. Menurut (Musyarofah & Arifin, 2021) Kualitas laba adalah laba yang mencerminkanberkelanjutan(*sustainable earnings*) dimasa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Laba yang berkualitas akan memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan kasus pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) menjadi salah satu bukti melakukan manipulasi laporan keuangannya yang akan mengakibatkan kualitas laba yang dimiliki perusahaan menjadi rendah. Dalam laporan keuangan tahun 2017, ditemukan adanya dugaan manipulasi status 6 perusahaan distributor dan perusahaan juga diduga menaikkan jumlah piutang yang dimilikinya. Setelah diaudit, ditemukan adanya nilai overstatement kepada 6 perusahaan distributor yang nilainya mencapai Rp 4 triliun dan ditemukan juga bahwa perusahaan menaikkan jumlah nilai pada akun penjualan

\* Corresponding author’s e-mail: [kasintanovitasary@gmail.com](mailto:kasintanovitasary@gmail.com) ;  
[dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

(sales) senilai Rp 662 miliar dan pada akun EBITDA senilai Rp 329 miliar

(<http://www.cnnindonesia.com/https://investor.id/>).

**Tabel 1.1 Rasio Kualitas Laba PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) Periode 2017-2021**

No	Tahun	Arus Kas Operasi (CFO)	EBIT	Kualitas Laba (EQ)
1.	2017	267.102.000	-967.484.000	-0,28
2.	2018	278.566.000	-85.573.000	-3,26
3.	2019	12.183.000	1.364.465	8,93
4.	2020	-58.485.000	1.008.405	-58,00
5.	2021	-84.864.000	17.966.000	-4,72

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 menggambarkan bahwa rasio PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017-2021 kualitas laba mengalami penurunan dan kenaikan sehingga kualitas labanya tidak *continue* dan stabil.

Kualitas laba merupakan keuntungan yang dicatat pada laporan keuangan, sehingga melalui laporan tersebut dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya menyesatkan investor dan kreditor dalam mengambil keputusan (Kepramareni et al, 2021). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Laba diantaranya yaitu Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian uraian latar belakang diatas beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
2. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
4. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?

### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap kualitas laba.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.

### Manfaat Penelitian

**Manfaat Secara Teoritis :**



## Webinar Nasional & Call For Paper:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan kualitas laba berdasarkan pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan struktur modal. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas.

Manfaat Secara Praktis :

1. Sebagai input masukan mengenai kualitas laba.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengambil keputusan.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dan menjadi evaluasi mengenai pengaruh pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap kualitas laba.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

Suganda (2018:15) menjelaskan bahwa teori sinyal digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagus nya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan akan dipercaya oleh pasar.

Teori sinyal mengasumsikan bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama.

Dimana pihak tersebut terdiri dari manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi laporan keuangan yang diberikan pihak perusahaan. Teori sinyal akan mengungkapkan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dihasilkan oleh perusahaan.

Laba salah satu cara manajemen mempertanggungjawabkan informasi keuangan untuk aktivitas kepada pemilik perusahaan dan digunakan sebagai informasi untuk memberikan sinyal positif dan sinyal negatif untuk melakukan investasi. Manajer akan memberikan informasi laba melalui laporan keuangan, manajer harus menerapkan kebijakan akuntansi yang tepat untuk menghasilkan laba yang berkualitas dengan tidak melakukan tindakan membesar-besarkan laba sehingga informasi ini akan membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan yaitu investor akan diartikan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang jelek (bad news).

### Kerangka Berfikir

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini akan dikembangkan dalam sebuah pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

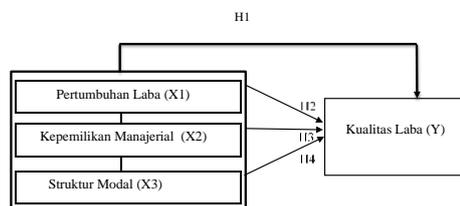


## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479



Sumber: Data yang diolah penulis, 2022

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

### Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Pertumbuhan laba akan memberikan gambaran mengenai hasil daripada kinerja dari sebuah perusahaan yang dialami selama periode akuntansi. Kepemilikan manajerial merupakan sebuah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh para pihak manajemen dengan turut aktif dalam mengambil keputusan perusahaan dan Struktur modal adalah gambaran daripada bentuk proporsi finansial pada perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki berasal dari utang dengan jangka yang panjang (long term liabilities) dan juga modal sendiri (shareholders equity) yang akan merupakan sumber pembiayaan sebuah perusahaan. Bagi para kreditor, ketiga hal ini merupakan sebuah sinyal, sebelum para kreditor memberikan pinjaman kepada sebuah perusahaan, maka kreditor akan terlebih dahulu melihat pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial serta struktur modal dari perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati, dkk (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pada peneliti yang dilakukan oleh Rani Munika, dkk (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dan menurut peneliti yang dilakukan Lena Otavia dan Rina Fariana (2021) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H1: Diduga Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.

2. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba.

Al-Vionita dan Asyik (2020) menjelaskan bahwa pertumbuhan laba akan memberikan gambaran mengenai hasil daripada kinerja dari sebuah perusahaan yang dialami selama periode akuntansi. Dengan adanya pertumbuhan laba di dalam sebuah perusahaan maka akan menunjukkan bahwa pihak internal pada perusahaan tersebut sudah berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan adalah efektif dan efisien, sehingga laba yang diperoleh mengalami peningkatan. Informasi mengenai laba perusahaan yang semakin meningkat setiap periode akan meningkatkan respon positif daripada investor perusahaan tersebut.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Penelitian yang dilakukan oleh Renta Simarmata (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan laba secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pada penelitian Adanan Silaban dan Meilinda Stefani Harefa (2021) menunjukkan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H2: Diduga Pertumbuhan Laba Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba

Puspitowati dan Mulya (2014) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan sebuah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh para pihak manajemen dengan turut aktif dalam mengambil keputusan perusahaan. Dalam hal ini, semakin besar tingkat daripada kepemilikan saham oleh pihak manajemen di dalam perusahaan maka manajemen juga akan cenderung berusaha dalam meningkatkan kinerjanya demi mencapai kepentingan pemegang saham yang adalah dirinya sendiri. Kepemilikan saham ini juga dapat mengurangi adanya tindakan oportunistik dari seorang manajer.

Penelitian yang dilakukan oleh Widia Dwi Lestari (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pada penelitian Wullan Ayu (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan

manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H3 : Diduga Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba

### 4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Struktur modal adalah gambaran daripada bentuk proporsi finansial pada perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki berasal dari utang dengan jangka yang panjang (long term liabilities) dan juga modal sendiri (shareholders equity) yang akan merupakan sumber pembiayaan sebuah perusahaan. (Fahmi, 2017). Biasanya struktur modal ini akan diukur dengan menggunakan leverage yang adalah rasio hutang yang menggambarkan antara proporsi hutang terhadap aset atau ekuitas. Perusahaan yang mempunyai hutang juga akan membayar biaya tetap yang berupa pokok pinjaman dengan bunganya.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulina Supomo & Lailatur Amanah (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pada penelitian Rizky Rinanda (2021) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H4: Diduga Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

### III. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel penelitian dengan menggunakan alat ukur atau instrument penelitian, analisa data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Unaradjan, 2019). Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) (Hamzah, 2021). Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat sehingga terdapat variabel dependen dan variabel independen.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan ke:												
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Nov	Feb
1	Penyusunan Proposal	■												
2	Penyusunan Instrumen Penelitian		■											
3	Seminar Proposal			■										
4	Pembimbingan				■									
5	Penyusunan Bab I-III					■								
6	Pengolahan Data Bab IV						■							
7	Penyusunan Bab V dan Lampiran							■						
8	Penyusunan Laporan								■					
9	Acc Sidang											■		

### Operasional Variabel Penelitian

#### A. Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam laporan keuangan untuk menjelaskan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya sekaligus digunakan dalam memprediksi laba dimasa mendatang.

Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik adalah perusahaan yang memiliki laba secara *continue* dan stabil.

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah model penman (Murniati dkk, 2018) untuk mengukur kualitas laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{EBIT}}$$

Keterangan :

*Operating Cash Flow* = Arus Kas Operasi

EBIT = Laba Sebelum Bunga dan Pajak

#### B. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan yang terjadi pada kenaikan laba suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik akan menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang baik pula. Berdasarkan penelitian oleh Anggrainy, dkk (2019) menghitung pertumbuhan laba menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

Keterangan :



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Laba bersih tahun  $t$  = Laba bersih perusahaan periode sekarang.  
Laba bersih tahun  $t-1$  = Laba bersih perusahaan pada periode tahun sebelumnya.

### C. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris, yang ditemukan dalam laporan keuangan. Penelitian Purwaningsih & Wibowo (2020) menghitung kepemilikan manajerial dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### D. Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang dari suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menentukan struktur modal.

Rasio DER yang baik yaitu apabila rasio atau nilai DER di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori baik. DER dengan nilai dibawah 1.00 akan menjelaskan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dibandingkan ekuitas yang dimilikinya. Namun jika nilai DER semakin tinggi maka akan memberikan dampak buruk karena tingkat hutang yang semakin tinggi hal ini menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi profit.

Struktur modal dihitung dengan menggunakan rasio leverage, berdasarkan penelitian oleh Oktaviana et al (2020).

$$DER = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}}$$

Keterangan:

Debt total = Total Hutang

Equity total = Total Ekuitas

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Barang Konsumen Primer yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan Barang Konsumen Primer yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut pada tahun 2017-2021.
4. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2021
5. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial secara berturut-turut pada tahun 2017-2021.



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Dokumentasi.  
Penelitian sekunder yang bersumber pada catatan-catatan, laporan keuangan *annual report* perusahaan yang dipublikasikan secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Teknik Pustaka  
Penelitian Pustaka yaitu perolehan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengkaji suatu buku, internet, jurnal ilmiah, makalah, skripsi, artikel ilmiah dan perangkat lain yang berkaitan dengan pokok bahasan didalam penelitian.

### Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik regresi data panel. Model ini dianalisis menggunakan Eviews9. Dari segi jenis regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat cross section dan time series. Sedangkan dilihat dari tujuan analisis data, data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas Laba

$\beta_0$  = Konstata

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel

X1 = Pertumbuhan Laba

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3= Struktur Modal

$\epsilon$  = error regresi

t = waktu

i = perusahaan

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sector barang konsumen primer yang bergerak di industry barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dengan jumlah sampe perusahaan yang digunakan sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pertumbuhan Laba (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), S truktur Modal (X3) terhadap Kualitas Laba (Y). adapun proses seleksi sampe yang telah memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI selama rentang tahun 2017 – 2021		98
2	Perusahaan Barang Konsumen Primer yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(2)	96
3	Perusahaan Barang Konsumen Primer yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut pada tahun 2017 – 2021	(35)	61
4	Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama tahun 2017-2021	(25)	36
5	Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial secara berturut-turut pada tahun 2017-2021	(19)	17
Jumlah sampel total selama 5 tahun (17x5)			85 Data

\* Corresponding author’s e-mail: [kasintanovitasary@gmail.com](mailto:kasintanovitasary@gmail.com) ;  
[dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2021 terdapat 98 perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 98 perusahaan terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria dan terbebas dari outlier untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Periode yang digunakan yaitu 5 tahun, menghasilkan data sampel sebanyak 85 data (17x5 tahun).

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dan dapat dipahami.

**Tabel 2. Hasil Uji Stastistik Deskriptif**

Date: 10/22/22  
Time: 22:05  
Sample: 2017 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.333941	0.329059	0.175635	1.056329
Median	0.890000	0.151000	0.022000	0.757000
Maximum	8.713000	5.312000	0.850000	4.286000
Minimum	-1.548000	-0.940000	0.000000	0.122000
Std. Dev.	1.673060	1.022678	0.265145	0.938435
Skewness	1.949816	3.139953	1.564617	1.344338
Kurtosis	7.955493	14.38006	4.124456	4.137839
Jarque-Bera	140.8310	598.3397	39.15844	30.18794
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	113.3850	27.97000	14.92900	89.78800
Sum Sq. Dev.	235.1269	87.85304	5.905350	73.97552
Observations	85	85	85	85

Sumber: Data diolah Eviews 9 (2022)

Penjelasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. Variabel Kualitas Laba (Y)

Variabel Kualitas Laba (Y) memiliki nilai terendah (minimum) -1,548000 dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2017, nilai tertinggi (maksimum) 8,713000 dimiliki oleh PT. Sumber Alfaria

Trijaya Tbk pada tahun 2017. Rata-rata sebesar 1,333941 dan nilai standar deviasi 1,673060.

#### 2. Pertumbuhan Laba (X1)

Variabel Pertumbuhan Laba (X1) memiliki nilai terendah (minimum) -0,940000 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019, nilai tertinggi

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.677107	(16,65)	0.0002
Cross-section Chi-square	74.324186	16	0.6123

(maksimum) 5,312000 dimiliki oleh PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2020, Rata-rata sebesar 0,329059 dan standar deviasi 1,022678.

#### 3. Kepemilikan Manajerial (X2)

Variabel Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai terendah (minimum) 0,000000 dimiliki oleh PT. Bisi International Tbk pada tahun 2021 dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai tertinggi (maksimum) 0,850000 oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, Rata-rata 0,175635 dan nilai standar deviasi 0.265145.

#### 4. Struktur Modal (X3)

Struktur Modal (X3) memiliki nilai terendah (minimum) 0,122000 dimiliki oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2021, nilai tertinggi (maksimum) 4,286000 oleh PT. Midi Utama Indonesia Tbk pada



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

tahun 2017, Rata-rata 1,056329 dan nilai standar deviasi 0,938435.

### Model Uji Chow

Uji chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Dimana jika *probability cross-section*  $f$  mempunyai nilai  $< 0,05$  maka model yang sesuai dari uji ini adalah *Fixed Effect* tetapi jika nilai *probability cross-section*  $f$  mempunyai nilai  $> 0,05$  maka model yang sesuai dari hasil ini adalah *Common Effect*.

Tabel 4.7.

### Hasil Uji Chow

Sumber: Data diolah Eviews 9 (2022)

Berdasarkan hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah  $0.6123 \geq 0.05$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti model Common Effect Model (CEM) yang tepat untuk digunakan.

Berdasarkan uji chow model yang terpilih adalah Common Effect Model (CEM). Sehingga tidak perlu melakukan Uji Hausman maka langsung lanjut ke Uji Lagrange Multiplier (LM).

### Model Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM merupakan uji untuk menentukan model regresi mana yang paling tepat antara *common effect* dengan *random effect*.

Tabel 4.8

### Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

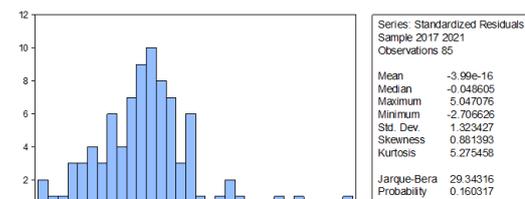
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	36.53398 (0.0000)	0.471535 (0.4923)	37.00552 (0.5902)

Sumber : data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji lm pada tabel 4.8 menunjukkan nilai *cross section* sebesar  $0.5902 \geq 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih yaitu Common Effect Model (CEM).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Gambar 4.1  
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data yang telah dilakukannya uji normalitas, dapat dilihat pada gambar diatas nilai *probability* dari statistic J-B yaitu 29,34316. Karena nilai *probability*nya sebesar  $0,160317 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal terpenuhi.

\* Corresponding author’s e-mail: [kasintanovitasary@gmail.com](mailto:kasintanovitasary@gmail.com) ;  
[dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10

#### Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.039101	-0.032832
X2	-0.039101	1.000000	-0.415224
X3	-0.032832	-0.415224	1.000000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terdapat nilai kolerasi yang tinggi antar variable bebas (*independent*), tidak ada yang melebihi 0,85. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantaranya variable independent.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	4.044831	Prob. F(3,81)	0.0099
Obs*R-squared	11.07465	Prob. Chi-Square(3)	0.6113
Scaled explained SS	21.49883	Prob. Chi-Square(3)	0.0001

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Chi-square* sebesar 0.6113 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.12

#### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.31796	Prob. F(2,79)	0.0012
Obs*R-squared	20.20586	Prob. Chi-Square(2)	1.1042

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas breusch – godfrey menunjukkan hasil prob. Chi – Square sebesar 1.1042 atau lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13

#### Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/22/22 Time: 22:23

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.181748	0.293506	-0.619231	0.5375
X1	-0.086856	0.144107	-0.602718	0.5484
X2	1.644369	0.610659	2.692779	0.0086
X3	1.188512	0.172496	6.890078	0.0000
R-squared	0.374284	Mean dependent var	1.333941	
Adjusted R-squared	0.351109	S.D. dependent var	1.673060	
S.E. of regression	1.347712	Akaike info criterion	3.480610	
Sum squared resid	147.1226	Schwarz criterion	3.595558	
Log likelihood	-143.9259	Hannan-Quinn criter.	3.526845	
F-statistic	16.15058	Durbin-Watson stat	0.810987	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah *Eviews 9* (2022)

maka regresi data panel pada penelitian ini adalah:

$$Y = -0.181748 - 0.086856X_1 + 1.644369X_2 + 1.188512X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, berikut interpretasi dari model persamaan regresi tersebut:



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

1. Nilai konstanta sebesar - 0,181748 menunjukkan jika variable pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan struktur modal bernilai 0 maka nilai kualitas labanya adalah - 0,181748
2. Nilai koefisien X1 yaitu Pertumbuhan Laba sebesar - 0,86856 bernilai negative menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar satu satuan terhadap pertumbuhan laba dan nilai variable independen lain konstan, maka nilai kualitas laba menurun sebesar -0,86856
3. Nilai koefisien X2 yaitu kepemilikan manajerial sebesar 1,644369 bernilai positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar satu satuan terhadap kepemilikan manajerial dan nilai variable independen lain konstan, maka nilai kualitas laba sebesar 1,644369
4. Nilai koefisien X3 yaitu struktur modal sebesar 1,188512 bernilai positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar satu satuan terhadap struktur modal dan nilai variable independen lain konstan, maka nilai kualitas laba naik sebesar 1,188512.

### Uji Determinasi

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.374284	Mean dependent var	1.333941
Adjusted R-squared	0.351109	S.D. dependent var	1.673060
S.E. of regression	1.347712	Akaike info criterion	3.480610
Sum squared resid	147.1226	Schwarz criterion	3.595558
Log likelihood	-143.9259	Hannan-Quinn criter.	3.526845
F-statistic	16.15058	Durbin-Watson stat	0.810987
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menggunakan model *Common Effect Model* (CEM), nilai dari Adjusted R-squared sebesar 0,351109. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa variable independen mampu menerangkan pengaruhnya terhadap variable dependen sebesar 3,15% dan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independennya yaitu Pertumbuhan Laba (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan Struktur Modal (X3) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y). Dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

R-squared	0.374284	Mean dependent var	1.333941
Adjusted R-squared	0.351109	S.D. dependent var	1.673060
S.E. of regression	1.347712	Akaike info criterion	3.480610
Sum squared resid	147.1226	Schwarz criterion	3.595558
Log likelihood	-143.9259	Hannan-Quinn criter.	3.526845
F-statistic	16.15058	Durbin-Watson stat	0.810987
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 9 (2022)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Berdasarkan hasil model regresi menggunakan Common Effect Model (CEM), nilai F-hitung sebesar 16,15058 dengan nilai Prob (F-statistic) nya sebesar 0,000000, F tabel dalam penelitian ini yaitu 2,72 dengan tingkat kepercayaan 0,5 diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k-1; (n-k)) = F (4-1; (85-4)) = F (3, 81) = 2,72$$

### Uji Regresi Partial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.181748	0.293506	-0.619231	0.5375
X1	-0.086856	0.144107	-0.602718	0.5484
X2	1.644369	0.610659	2.692779	0.0086
X3	1.188512	0.172496	6.890078	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 9 (2022)

1. variabel pertumbuhan laba (X1) diperoleh sebesar -0,602718, sedangkan untuk nilai T-tabel diperoleh sebesar 1,66388. Maka nilai T-hitung lebih kecil daripada T-tabel yaitu  $-0,602718 < 1,66388$  dan nilai dari probabilitas variabel pertumbuhan laba sebesar 0,05484 lebih besar daripada nilai signifikan, yaitu  $0,05484 > 0,05$ . Kesimpulan yang diperoleh yaitu H0 diterima dan H2 ditolak, artinya variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
2. variabel kepemilikan manajerial (X2) diperoleh sebesar 2,692779, sedangkan untuk nilai T-tabel diperoleh sebesar 1,66388. Maka

nilai T-hitung lebih besar daripada T-tabel yaitu  $2,692779 > 1,66388$  dan nilai dari probabilitas variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,0086 lebih kecil dari pada nilai signifikan, yaitu  $0,0086 < 0,05$ . Kesimpulan yang diperoleh yaitu H0 ditolak dan H3 diterima, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

3. variabel struktur modal (X3) diperoleh sebesar 6,890078, sedangkan untuk nilai T-tabel diperoleh sebesar 1,66388. Maka nilai T-hitung lebih besar daripada T-tabel yaitu  $6,890078 > 1,66388$  dan nilai dari probabilitas variabel struktur modal sebesar 0,0000 lebih kecil daripada nilai signifikan, yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Kesimpulan yang diperoleh yaitu H0 ditolak dan H4 diterima, artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

### Pembahasan

#### Pengaruh pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal Terhadap Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan ketetapan informasi laba karena kinerja perusahaan dan substansi ekonomi dilaporkan dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba merupakan perubahan yang terjadi pada kenaikan laba suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang baik dan tentu saja kualitas laba perusahaan pun pasti akan baik. Dengan adanya



## Webinar Nasional & Call For Paper:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

pertumbuhan laba berarti kinerja perusahaan berjalan dengan baik dan dimungkinkan memiliki pertumbuhan kualitas labanya. Dalam kepemilikan manajerial besarnya kepemilikan saham oleh manajer dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, karena dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer menempatkan manajer sebagai pemilik perusahaan yang menginginkan return yang besar yaitu dengan meningkatkan laba. Sehingga, Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat membuat kualitas laba semakin baik. Kemudian didalam Struktur modal dimana modal menjadi dana utama dalam kegiatan operasional perusahaan, jika manajemen baik dalam mengelola modal nya, kegiatan operasional berjalan dengan efektif maka perusahaan akan mendapatkan laba yang berkualitas sehingga pengelolaan struktur modal yang stabil akan membuat laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu jika perusahaan mampu menerapkan pertumbuhan laba yang baik, kepemilikan manajerial yang tinggi dan struktur modal yang optimal maka akan menghasilkan laba perusahaan yang mempunyai kualitas laba yang tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan H1 diterima, Artinya Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

### **Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba**

Faktor yang menyebabkan tidak adanya pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba karena perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya bukan berarti memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik. Oleh karena itu, laba yang dihasilkan perusahaan tidak mencerminkan laba perusahaan yang sesungguhnya.

Sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak, artinya Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba**

Semakin tinggi kepemilikan manajerial tentunya akan semakin memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Dimana kepemilikan manajerial merupakan sebuah kepemilikan sebuah saham perusahaan yang dimiliki pihak manajemen agar ikut aktif dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, semakin besar tingkat daripada kepemilikan saham oleh pihak manajemen di dalam perusahaan maka manajemen juga akan cenderung berusaha dalam meningkatkan kinerjanya demi mencapai kepentingan pemegang saham yang adalah dirinya sendiri. Kepemilikan saham ini juga dapat mengurangi adanya tindakan oportunistik dari seorang manajer.

Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

\* Corresponding author’s e-mail: [kasintanovitasary@gmail.com](mailto:kasintanovitasary@gmail.com) ;  
[dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas laba

Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang biaya modal nya dapat diminimalisir oleh perusahaan. DER dengan nilai dibawah 1.00 akan menjelaskan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dibandingkan ekuitas yang dimilikinya. Struktur modal sangat penting sebagai penentu kualitas laba karena struktur modal menjadi dana utama dalam kegiatan operasional perusahaan, jika manajemen baik dalam mengelola modal nya, kegiatan operasional berjalan dengan efektif maka perusahaan akan mendapatkan laba yang berkualitas. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima , artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba .
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba .
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

### Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan dan keterbatasan diatas, penulis menyarankan untuk :

1. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan, misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variable keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas laba seperti *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Prudence* atau Kebijakan Deviden.
2. Bagi peneliti selanjutnya indicator yang digunakan dapat diganti dengan metode pengukuran yang jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J & Novia. (2021). Pengaruh Firm Size, Effective Tax Rate Dan Business Risk Terhadap Struktur Modal. Jurnal Akuntansi Unpam Vol. 1, No. 1
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Ilmu dan



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 1, 1-18.
- Angrainy, Linda. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. STESIA Surabaya.
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Invesment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Advance*. 5(2) : 42-47.
- Aurelia, I., PA, E.A., Tiswiyanti, W. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *JAR: Jambi Accounting Review*. 1(1) : 80-108.
- Barokah, S & Putra, RR. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Keputusan Investasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*. 5(2) : 1-11.
- Benarda, B., & Desmita, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Persistensi Laba dan Earning Growth Terhadap Kualitas Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(1), 73-88.
- Da Rato, E., & Wahidahwati, W. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 12(1), 960-970.
- Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi 8 (Solo)*.
- Dewi, I, A., Endiana, M. I., & Arizona, P, E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme Good Coorporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 1.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. &. (2016). Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal wira ekonomi mikroskil*, 7(2), 227-236.
- HAMZAH, D. A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi 1- 10).Rajawali Pers.
- Irawati, Dhian Eka. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2): h:1-6
- Jensen, Michael C. Dan W. H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Awnership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. H. 305-360.
- Kasmir (2012). Analisis Laporan Keuangan. (cetakan ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khatarina, N., Situmorang, S.T., Sembiring, D., Pasaribu, E.S.T.L. (2021). Pengaruh Struktur Modal (Leverage), Likuiditas (Cr), Profitabilitas (Roa), Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jimea: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 5(2) : 982-999.
- Luas, C.O.A., Kawulur, A.F., Tanor, L.A.O. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 155-167.
- Mulianto, A., Wijaya, K., Jogi, Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, dan Obat-Obatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 8(2), 1-12.
- Nurdini, D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Prosiding SNAM PNJ*, 1-9.
- Oktaviana, O., Tampubolon, J. N., Purnasari, N., Safitri, J., & Manao, N. A. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 345-353.
- Pratama, AD & Sunarto. (2018). Struktur Modal, Komisaris



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 7(2) : 96-104
- Prasetya, E. R., & Rianti, A. D. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unpam* Vol. 1 No. 1.
- Purwaningsih, E., & Maria, N. K. W. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Perusahaan. *Media Akuntansi*, 31(01). 1-20).
- Puspitawati, N.W.J.A., Suryandari, N.N.A., Susandaya, AA.P.G.B.A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Seminar Nasional INOBALI 2019: Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora*. 580-589.
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2014). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*; Vol. 3 No. 1, 220-239.
- Ramadan, I. Z. (2015). Earnings quality determinants of the Jordanian manufacturing listed companies. *International Journal of Economics and Finance*, 7(5), 140-146.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551-3564.
- Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Jurnal Valuta*, 4(2), 96-115.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*. 2(1) : 17-26.
- Simarmanta, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*. 1(1) : 1-62.
- Sugianto, S & Sjarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 12(1), 81-103.
- Sugiarto, M. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*; Vol. 3, No. 1, 1-25.
- Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Utomo, E.N., Fitriana, A.I., Febrianto, H.G. (2020). Analisis faktor non keuangan dan keuangan terhadap kualitas laba laporan keuangan. *Akuntabel*. 17(2) : 231-240.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475-481.
- Warianto , P., Rusiti. Ch. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Universitas Atma Jaya*. Yogyakarta.
- Wulansari, Yenny. (2009). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- <http://www.cnnindonesia.com/https://investor.id/> Diakses 06 April 2023.
- Bursa Efek Indonesia. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022, dari <https://www.idx.co.id/>
- IDN Finance. Diakses pada tanggal 26 Mei 2022, dari <https://www.idnfinancials.com/>